

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang lain. Disaat manusia ingin menyapa atau menyampaikan maksud kepada orang lain, maka bahasalah yang digunakan sebagai medianya. Namun dari kebiasaan tersebut sangat ditekankan keterampilan seseorang dalam berbahasa, sebab bahasa akan lebih mudah dipahami jika disampaikan oleh orang yang terampil berbahasa. Dalam kehidupan bahasa memiliki peranan yang sangat besar, selain dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik.

Sesuai dengan kedudukan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional dan Bahasa Negara. Maka fungsi mata pembelajaran Bahasa Indonesia adalah (1) menanamkan, memupuk, dan mengembangkan perasaan satu nusa, satu bangsa, dan satu bahasa. (2) memupuk dan mengembangkan kecakapan berbahasa Indonesia lisan dan tulisan (3) memupuk dan mengembangkan kecakapan berpikir dinamis, rasional dan praktis (4) memupuk dan mengembangkan keterampilan untuk memahami, mengungkapkan dan menikmati keindahan bahasa Indonesia secara lisan maupun tulisan (Depdikbud,1995/1996:2).Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), tujuan pendidikan yang tercantum pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membentuk kompetensi komunikatif pada diri siswa. Kompetensi komunikatif itu sendiri tidaklah hanya dipandang sebagai kemampuan menggunakan bahasa dalam komunikasi, tetapi lebih luas

mencakup kemampuan penguasaan kompetensi gramatika bahasa, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi pragmatis, kompetensi wacana, dan kompetensi strategis.

Aktivitas yang seringkali muncul dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah pemahaman teks bacaan. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca, seseorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan, dan pengalaman – pengalaman baru. Pemahaman membaca merupakan salah satu aspek kemampuan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar terutama pada kelas lanjut. Melalui kegiatan ini siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara reseptif dan diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat.

Dalam memahami bahasa siswa harus dituntut lebih sering membaca. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca adalah kegiatan yang sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan tanpa memahami isi dan bacaan yang dibaca, sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Agar peserta didik dapat lebih memahami bacaan yang dibaca guru harus menemukan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman bacaan siswa sekolah dasar adalah Model

Pembelajaran OK5R *Overview*(tinjauan umum), *Key Ideas*(gagasan pokok), *Read* (membaca), *Record* (mencatat), *Recite* (mengungkapkan kembali secara lisan), *Review* (mengulang), *Reflect*(merenungkan kembali).

OK5R adalah model pembelajaran yang dapat digunakan saat pembaca mempelajari materi dari buku teks. Model Pembelajaran Menurut Trianto (2014 : 150-153) langkah-langkah dalam penerapan Model OK5R dapat diterapkan dengan mudah oleh siswa saat melakukan pembelajaran. Siswa akan dipandu untuk melakukan kegiatan membaca teks bacaan dengan baik. Secara umum, siswa akan diarahkan untuk mengetahui gagasan utama/ide -ide pokok dari judul dan isi teks. Siswa akan mendapatkan gagasan utama/ide-ide pokok dari teks yang akan dipelajari. Dengan mendapatkan gagasan utama/ide - ide pokok dari bacaan yang dibaca maka akan timbul rasa ingin tahu siswa untuk mengetahui dan memahami isi bacaan. Dalam model pembelajaran OK5R ini dalam tahap pertama, siswa memperhatikan seluruh bacaan secara sekilas. Kemudian setelah itu siswa diajak untuk menemukan gagasan-gagasan utama dari teks dengan mencatatnya dan selanjutnya membaca secara rinci dan menyeluruh teks bacaan sehingga mendapat penjelasan dari setiap gagasan-gagasan utama tersebut. Setelah itu siswa menuliskan pemahamannya mengenai bacaan tersebut. Berdasarkan pemahaman tersebut siswa menceritakan secara lisan tentang bacaan tersebut dan kemudian merefleksikan hasil pemahaman tersebut. Setelah itu siswa menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami bacaan tersebut dan kemudian disimpulkan.

Di dunia pendidikan kemampuan membaca siswa masih sangat rendah kemampuan membaca siswa Indonesia berada pada peringkat ke-45 dari 49 negara yang diteliti. Terdapat permasalahan dalam pemahaman membaca siswa SD di Indonesia dipengaruhi karena rendahnya kompetensi guru dalam membaca yang berimplikasi pada lemahnya kualitas pengajaran membaca. Selain itu kualitas membaca juga dipengaruhi lingkungan Literasi keluarga, kurangnya penguasaan kosakata siswa, dan rendahnya motivasi membaca siswa.

Masih banyak ditemukan siswa yang kurang tertarik dan cenderung menganggap kegiatan membaca sangat membosankan. Hal ini disebabkan karena guru cenderung masih menggunakan pola lama dalam kegiatan pembelajaran membaca, yaitu peserta didik hanya diminta untuk membaca dan menjawab pertanyaan saja oleh guru sehingga pembelajaran terlalu monoton dan membuat anak kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan melihat penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti termotivasi untuk melakukan suatu penelitian yang bersifat kajian literatur (*library research*) dengan judul **“Model Pembelajaran *Overview, Key Ideas, Read, Record, Recite, Review, Reflect (OK5R)* Dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect (OK5R)* dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect* (OK5R) dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia
2. Bagaimana model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect* (OK5R) dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect* (OK5R) dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui bagaimana model pembelajaran *overview, key ideas, read, record, recite, review, reflect* (OK5R) dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik, baik secara teoritis maupun praktis. Untuk lebih jelas mengenai manfaat tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan perbandingan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat.
- b. Untuk menambah konsep tentang penerapan model pembelajaran OK5R.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa sekolah dasar.
- b. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam melaksanakan tugas bagi calon guru.
- c. Bagi Siswa, Dengan diterapkan model pembelajaran OK5R dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan untuk alternative dalam mengembangkan model pembelajaran dan untuk perbaikan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.